

**PENGARUH FAKTOR PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN MENGAJAR
TERHADAP PROFESIONALISME GURU SMA NEGERI I TORJUN
KABUPATEN SAMPANG**

Supriyadi¹⁾, Chamariyah²⁾, Woro Utari³⁾

^{1),2),3)}Universitas Wijaya Putra, Surabaya

email : ¹⁾supriyadijago@gmail.com ²⁾chamariyahs@yahoo.co.id, ³⁾woro.utari@yahoo.com

(Submit : 23 Juli 2021, Revised : 2 Agustus 2021, Accepted : 14 Agustus 2021)

Abstract This type of research is explanatory research, the approach used is a quantitative approach with a total sample of 44 teachers. The objectives of this study are 1). To test and analyze the simultaneous influence of education, training and teaching experience on the professionalism of teachers at SMA Negeri I Torjun, Sampang Regency. 2). To test and analyze the partial influence of education, training and teaching experience on the professionalism of teachers at SMA Negeri I Torjun, Sampang Regency. 3.) To test and analyze the variables between education, training and teaching experience that have a dominant influence on the professionalism of teachers at SMA Negeri I Torjun, Sampang Regency. The results showed that 1.) Education, training and teaching experience simultaneously had a significant influence on teacher professionalism at SMA Negeri I Torjun, Sampang Regency. 2.) Education, training and teaching experience partially have a significant influence on teacher professionalism in SMA Negeri I Torjun, Sampang Regency. 3.). Teaching experience has a dominant influence on teacher professionalism at SMA Negeri I Torjun, Sampang Regency.

Keywords : Education, Training, Teaching Experience and Professionalism

I. PENDAHULUAN

Pengembangan sektor pendidikan sejak semula memang diarahkan untuk menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat dan pemerintah. Orang tua, masyarakat dan pemerintah dituntut untuk saling bekerja sama mengantarkan anak didik mencapai kedewasaannya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Keberhasilan proses pendidikan dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, akan ditentukan oleh banyak faktor antara lain: peserta didik, tenaga

pendidik, kurikulum, manajemen pendidikan dan fasilitas pendidikan. Di samping itu lingkungan juga akan sangat berpengaruh untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan, terutama keluarga, masyarakat, pemerintah dan swasta (Sahari, 2015). Dengan sumber daya manusia yang baik maka sebuah institusi pendidikan akan berkembang secara optimal sebagaimana yang diharapkan. Guru adalah sosok yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Sehingga, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya agar memiliki kinerja yang tinggi. Pentingnya arti sumber daya manusia yang berkualitas didasari besar oleh institusi-institusi pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu sumber daya manusia Indonesia diwujudkan

minimal berpendidikan dasar. Faktor manusia, diletakkan pada bagian pertama, karena manusia adalah pelaksana yang merupakan faktor esensial dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, pentingnya faktor ini karena manusia merupakan subyek dalam setiap aktivitas pemerintahan, manusialah yang merupakan pelaku dan penggerak proses mekanisme dalam sistem pemerintahan.

Guru sebagai sumber daya manusia yang berkompeten di lembaga pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mecerdaskan generasi bangsa yang berpendidikan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan SDM/guru yang berkualitas maka diadakan seleksi para pendidik melalui tahapan seleksi tes yang ketat serta tidak seluruhnya dapat dinyatakan lulus. Mengingat peranan yang penting tersebut pembinaan pendidik/pegawai harus dimulai sejak awal seleksi, penerimaan, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, maupun pengawasan dan pengendaliannya hingga pensiun. Tujuan pendidikan tersebut menjadikan pendidikan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa.

Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Peningkatan dan pemerataan pendidikan mendapat prioritas utama dari pemerintah. Hal tersebut terbukti dari Sistem Pendidikan Nasional yang sekarang berlaku diatur melalui Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

Menciptakan guru yang berprofesional tinggi, sekolah membutuhkan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu mendayagunakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh guru guna menciptakan tujuan organisasi sekolah, sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan organisasi. Selain itu, organisasi sekolah perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profesionalisme guru, dalam hal ini diperlukan adanya peran organisasi dalam meningkatkan profesionalisme guru guna mendorong terciptanya sikap dan tindakan yang profesional dalam menyelesaikan

pekerjaan sesuai dengan bidang dan tanggung jawab masing – masing.

Sumber daya manusia berperan dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya dan material sehingga menjadi produk. Oleh karena itu untuk meningkatkan profesionalisme, perlu diperhatikan agar sumber daya manusia dapat bekerja secara efisien dan menampilkan profesionalisme yang bisa memberi sumbangan terhadap produktivitas merupakan masalah mendasar dari berbagai konsep manajemen organisasi.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Torjun Kabupaten Sampang adalah lembaga pendidikan menengah tingkat atas milik pemerintah yang didirikan pada tahun 1984 diatas lahan seluas 20.000 M², beroperasi di jalan Raya Torjun Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang, menerima peserta didik awal yaitu mulai tahun ajaran 1984/1985-2019/2021. Dari tahun 1984 hingga saat ini telah menghasilkan banyak anak didik yang sudah memiliki lapangan kerja dan tersebar di beberapa daerah. Guru-guru tersebut berasal dari latar pendidikan yang berbeda-beda. Masing-masing memiliki frekuensi pendidikan dan pelatihan berbeda-beda, serta memiliki masa kerja atau pengalaman mengajar yang berbeda pula. Berdasarkan data tersebut, penulis ingin mengetahui pendidikan, pelatihan, pengalaman mengajar dan profesionalisme.

Berdasarkan pengamatan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Torjun dijumpai fenomena adanya guru yang kurang profesionalisme dalam memberikan pembelajaran terhadap peserta didik. Hal ini diduga dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar.

II. KAJIAN PUSTAKA

Sirait (2015) menyatakan pendidikan merupakan totalitas interaksi manusia untuk pengembangan manusia seutuhnya, dan pendidikan merupakan proses yang terus-menerus yang senantiasa berkembang. Melalui pendidikan seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap tahu, mengenal dan mengembangkan metode berfikir secara

sistematis agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan dikemudian hari. Pelatihan secara singkat didefinisikan sebagai suatu kegiatan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme saat ini dan kinerja di masa mendatang (Veithzal Rivai, 2013:212).

Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan proses persiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang lebih tinggi yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan Intelektual untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik (Andi, 2016).

Pelatihan menurut Pattanayak (2012) didefinisikan sebagai suatu program perencanaan yang didisain untuk memperbaiki kinerja dan untuk membawa perubahan-perubahan yang terukur dalam pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku sosial pada guru dalam melakukan pekerjaan tertentu. Pelatihan sebagai usaha berkelanjutan yang didisain untuk meningkatkan kompetensi guru dan profesionalisme guru. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan dimaknai sebagai: “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan agama”.

Daniatul (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan (diklat) dan pengalaman mengajar berpengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap profesionalitas

guru, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima, demikian juga dengan Rizki, (2011) dalam penelitiannya menjelaskan terdapat hubungan pengaruh yang signifikan pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

To find out the results of the data, the technique of data analysis is also use to test to the hypotheses put forward by the researchers, because the analysis of the data collected to determine of the effect of the independent variables on the related variables is use multiple linier statistical test. (Enny Istanti, et al, 2020:113).

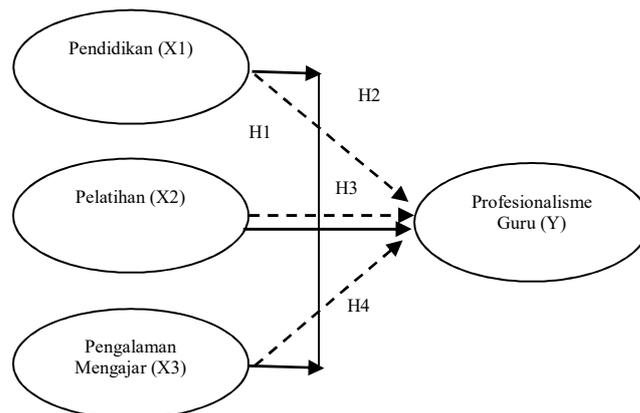
The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14)

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

Kerangka Konseptual

Untuk memperjelas gambaran penelitian ini maka dibuatlah kerangka berpikir yang dituangkan dalam kerangka konseptual sebagaimana berikut.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Keterangan:

- ▶ = Pengaruh Simultan
- ▶ = Pengaruh Parsial

Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka konseptual tersebut diatas, maka tersusun perumusan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Secara simultan, pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang.
2. Secara parsial, pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang.
3. Pendidikan mempunyai pengaruh dominan terhadap profesionalisme guru SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian exsplanatory (penjelasan) dan interpretatif research. Penelitian exsplanatory (penjelasan) yaitu menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel untuk menguji hipotesis Dalam pelaksanaannya penelitian eksplanatori menggunakan metode penelitian survei. Metode

penelitian survey adalah tipe penelitian dengan menggunakan kuisioner atau angket sebagai sumber data utama. Dalam penelitian survey, responden diminta untuk memberikan jawaban singkat yang sudah tertulis di dalam kuisioner atau angket untuk kemudian jawaban dari seluruh responden diolah menggunakan teknik analisis tertentu (Martono, 2011:19). Penelitian ini menggunakan metode survey yakni mengumpulkan informasi dari seluruh populasi atau sampel dengan menggunakan alat bantu kuisioner. Penelitian interpretative research adalah analisis sistematis mengenai aksi sosial yang bermakna melalui observasi manusia secara terperinci dan langsung dalam latar ilmiah, sehingga memperoleh pemahaman dan interpretasi.

Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan intrepestasi yang rasional dan akurat yang dianalisis dalam bentuk angka-angka untuk diambil kesimpulan. Analisis data menggunakan analisis SPSS versi 22.0

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.339	3	.113	1.985	.002 ^a
	Residual	2.278	40	.057		
	Total	2.617	43			

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2021

Nilai F hitung adalah sebesar 1.985 dengan tingkat signifikansi diketahui dari nilai F yaitu sebesar 0,02 (lebih kecil dari 0,05). Oleh karena itu hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “pendidikan, pelatihan

dan pengalaman mengajar secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang” terbukti kebenarannya dan hipotesis pertama diterima.

Tabel 2. Hasil Analisis uji t

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	3.148	.003
Pendidikan	1.735	.001
Pelatihan	1.815	.002
Pengalaman Mengajar	2.113	.003

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2021

Diketahui seluruh variabel bebas secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Oleh karena itu hipotesis kedua, ketiga dan keempat yang menyatakan bahwa “pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang”, terbukti kebenarannya dan hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada uraian sebelumnya diketahui bahwa pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme guru SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang. Langkah selanjutnya akan dibahas hubungan antar variabel penelitian secara bertahap sesuai dengan uraian hipotesis penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dijelaskan bahwa pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru. Artinya bahwa pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama mampu membuat perubahan terhadap peningkatan profesionalisme guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya serta memperluas hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahari, (2015), dalam penelitiannya tentang pengaruh pendidikan,

pelatihan, dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru di SMAN I Likupang Minahasa Utara dan memperluas hasil penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kediri 2 yang dilakukan oleh Melvin G, (2016).

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pada hasil uji F menggunakan program SPSS 22.0 dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 1.985 dengan tingkat signifikansi diketahui dari nilai F yaitu sebesar 0,02 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme guru SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang (Y).

Pengaruh Pendidikan Terhadap Profesionalisme Guru SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dijelaskan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru. Artinya bahwa pendidikan mampu membuat perubahan terhadap profesionalisme guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya serta memperluas hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki U, (2011) dan Rahmawati, (2015) yang menjelaskan terdapat hubungan secara langsung dan signifikan dari pendidikan terhadap profesionalisme guru.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pada hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel dependen pengaruh pendidikan sebesar 1.735 dengan tingkat signifikan sebesar 0.01 atau lebih kecil dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profesionalisme guru (Y) SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Profesionalisme Guru SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang

Sahari (2015) dan Eliyanto (2013) dalam penelitiannya tentang pengaruh pelatihan terhadap profesionalisme guru. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dijelaskan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru. Artinya bahwa pelatihan mampu membuat perubahan terhadap profesionalisme guru.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pada hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel independen pengaruh pengarahannya sebesar 1.815 dengan tingkat signifikan sebesar 0.02 atau lebih kecil dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profesionalisme guru (Y) SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang.

Pengaruh Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang

Melvin G (2016), dalam penelitiannya tentang pengaruh pengalaman mengajar terhadap profesionalitas guru; Hasil penelitiannya menjelaskan terdapat pengaruh langsung dan signifikan dari pengalaman mengajar terhadap profesionalitas guru. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dijelaskan bahwa pengalaman mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalitas guru. Artinya bahwa pengalaman mengajar mampu membuat perubahan terhadap profesionalitas guru.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pada hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel independen pengaruh pengalaman mengajar sebesar 2.113 dengan tingkat signifikan sebesar 0.03 atau lebih kecil dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman mengajar (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profesionalisme guru (Y) SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendidikan adalah suatu proses penanaman pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik di SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang yang memungkinkan nantinya mereka mampu menjadi masyarakat yang bertanggung jawab. Pelatihan sebagai suatu program perencanaan yang di desain untuk memperbaiki kinerja guru di SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang untuk membawa perubahan-perubahan yang terukur dalam pengetahuan, keterampilan sikap dan perilaku. Pengalaman mengajar merupakan masa kerja guru di SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang.
2. Pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang.
3. Pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang.
4. Pengalaman mengajar mempunyai pengaruh dominan terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri I Torjun Kabupaten Sampang.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, dkk. 2013. Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. Semarang: Unissula Press.
- Ahmadi, Rulam. 2016. Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Andi, Kamrida. 2016. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar.
- Arif Kurniawan, Muhammad. 2015. Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Pengayaan “Cara Asyik Mengenal Bencana” Pada Materi Pembelajaran Keadaan Iklim Indonesia Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambi. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425.
- Daniatul F. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalitas Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kediri 2. *Jurnal Didaktika Religia*. Vol: 2. No.2.2014.
- Dewi, T, A.2015. Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, vol 3 (1).
- Elfachmi, A. K. 2016. Pengantar Pendidikan : Erlangga.
- Eliyanto dan Udik Budi Wiowo. 2013. Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen: *Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ghozali, I. 2013 . Aplikasi Analisis Multivarete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisna. 2014. Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasibuan, Malayu SP. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Istanti, Enny, et al.2021. The Effect of Job Stress and Financial Compensation Toward OCB And Employee Performance. *Jurnal Media Mahardika* Vol. 19 No. 3, Hal. 560-569.
- Istanti, Enny, et al. 2020. Impact Of Price, Promotion and Go Food Consumer Satisfaction In Faculty Of Economic And Business Students Of Bhayangkara University Surabaya, *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol.IV No. 2, Hal. 104-120.
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.
- Kurniawan. 2013. Pengaruh kompetensi pedagogik, dan kompetensi professional Guru: Universitas Pendidikan Indonesia. Pustaka Belajar.
- Maister. 2013. True Professionalism. New York: The Free Press.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2013. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Martono, Nanang. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Maulidah, M. 2017. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam*, vol 6 (2).

- Melvin Grady Lolowang, Adolfina, Genita Lumintang. 2016. Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Berlian Kharisma Manado. *Jurnal EMBA*. Hal 177-186.
- Misbahuddin & Hasan, Iqbal. 2013. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeljono, Djokosantoso. 2013. Budaya Korporat dan Keunggulan Korporasi. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Mondy R., Wayne, dan Noe, Robert M. 2015. *Human Resource Management*, New Jersey: Pearson Prentice-Hall, Pearson Education Inc.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, A. 2014. Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN Cabang Binjai. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*:146:153.
- Nurmadiyah, MA. 2015. Hubungan Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Al Akbar*. Vol. III No. 2. 2015.
- Pattanayak, Biswajeet. 2012. *Human Resource Management*, Second Printing, New Dhelhi: Prentice-Hall of India Private Limited.
- Rahmawati S, Natsir, S dan Moelyono, M. Pengaruh Pelatihan, Pengalaman Mengajar dan Kompensasi Terhadap Profesionalisme Guru di SMK Negeri 3 Palu. *Jurnal Katalogis*. Vol. 3 No. 12. 2015.
- Ramadhani, Reni. 2014. *Jurnal: Pengaruh Pelatihan, Pengembangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kompetensi Guru*, Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEISIA).
- Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses. *Jurnal SINERGI UNITOMO*, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21.
- Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riyanto. 2014. *Validasi dan Verifikasi*. Deepublish: Yogyakarta.
- Rizki, U. 2011. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar di Daerah Binaan IV Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sahari, 2015. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru di SMAN I Likupang. *Jurnal Pendidikan Islam Iqra'*. Vol: 9. No: 1.
- Shahab, M.A., Nisa, I. 2014. The Influence of Leadership and Work Attitudes Toward Job Satisfaction and Performance of Employee. *Internasional Journal of Managerial Studies and Research*, Volume 2, 69-77.
- Siagian, Sondang P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sirait, Parluhutan. 2015. Analisis Terhadap Implementasi Panduan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III di Badan Pendidikan dan Pelatihan Propinsi Sumatera Utara (Tesis), Medan: Program Pasca Sarjana, Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Suherman. 2015. Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kemampuan Administrasi Pegawai Negeri Sipil: Studi Pada Pelaksanaan Diklatpim III Bagi Pejabat Eselon III di Lingkungan Pemerintah Propinsi Sumatera Utara (Tesis), Medan: Program Pasca Sarjana, Universitas Sumatera Utara.

- Triwiyanto, Teguh. 2014. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Turmini, Kristiawan M, Sari A P.(2021). The Influence of Education, Training and Experience Towards Teacher's Professionalism. Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities. Vol.2. Issue II. Apr-Jun 2021.
- Usman, Moh. 2016. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widodo, Suparno Eko. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Zulfah, Azza N, Dwi P, Maudi H. 2017. Peran Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran. Fakultas Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (Pai) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.